



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Film *Wa Teng* adalah sebuah film pendek yang mengangkat tema keluarga Tionghoa, lebih tepatnya hubungan antara ayah dan anak. Cerita ini akan dilatar belakangi dengan salah satu tradisi orang Tionghoa yaitu *Ceng Beng*. Menurut Danandjaja (2007), *Ceng Beng* adalah sebuah festival dimana orang-orang Tionghoa akan datang dan membersihkan makam leluhurnya. Latar belakang cerita ini diambil karena Abhassara sekaligus ingin memelihara budaya Tionghoa.

Menurut Cangianto (2013), budaya disampaikan bertujuan untuk memperlihatkan dan mengingatkan kembali tradisi dan budaya Tionghoa yang sudah mulai luntur. Orang-orang Tionghoa bermigrasi dan berkumpul pada suatu wilayah yang kemudian disebut sebagai kawasan peranakan Tionghoa (Utha, 2012). Beberapa masyarakat peranakan Tionghoa berinisiatif untuk membentuk sebuah perkumpulan yang memiliki tujuan untuk melestarikan kebudayaan yang ada. Tujuan ini terus dikembangkan sampai membentuk sebuah yayasan atau organisasi Tionghoa. Karena adanya fenomena ini, penulis ingin melakukan kerja sama dengan beberapa organisasi Tionghoa agar dapat membantu mewujudkan film pendek *Wa Teng*.

Melalui kerja sama ini diharapkan dapat memudahkan pelaksanaan produksi film pendek *Wa Teng* dan mendukung berbagai aspek yang dibutuhkan dari sebuah produksi film. Adapun kerja sama yang ditawarkan dalam bentuk lokasi dan *talent*. Kerja sama ini penting untuk dilakukan karena membantu penulis untuk mewujudkan film *Wa Teng*.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana produser bekerja sama dengan organisasi Tionghoa agar dapat mewujudkan film pendek *Wa Teng*?

1.3. Batasan Masalah

Pembahasan Tugas Akhir ini akan dibatasi dengan melakukan kerja sama dengan yayasan-yayasan atau organisasi berbasis Tionghoa berikut:

1. Vihara Pitakananda bekerja sama dalam hal penyediaan *extras*
2. Wihara Ariya Marga bekerja sama dalam bentuk penyediaan lokasi
3. Toko Sukaria (友誠) bekerja sama dalam bentuk penyediaan lokasi.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tugas Akhir ini bertujuan untuk melaporkan hasil kerja sama dan upaya yang berhasil dilakukan oleh penulis sehingga dapat mewujudkan produksi film pendek *Wa Teng*.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Tugas Akhir ini bermanfaat untuk:

1. Melaporkan pekerjaan penulis sebagai produser dalam film pendek *Wa Teng*
2. Menjadi masukan untuk para pembaca dalam ranah bidang pekerjaan seorang produser
3. Menjadi arsip bagi kampus

UMMN